

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu objek dan peristiwa tertentu sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan sekarang.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan secara proses siklus atau melingkar (Cyclical), bukan proses linier. Oleh sebab itu penelitian kualitatif juga berpandangan kepada paradigma pluralistic atau beragam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, untuk dapat memberikan rangkaian bukti yang diperlukan untuk meningkatkan validitas data yang dikumpulkan.

Penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama obyek yang diteliti, disini diharapkan peneliti mampu melihat sesuatu fenomena dilapangan secara struktural dan fungsional.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu

keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah Penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Menurut Whitney bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tindakan, hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat suku anak dalam yang berada di Desa Koto Rayo kecamatan Tabir kabupaten Merangin

D. Sumber Data

Dalam hal ini sumber data yang digunakan penulis ada dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹ Data primer penelitian ini adalah dari kepala desa koto rayo, dan ketua adat suku anak dalam. dari hasil wawancara bahwa masyarakat suku anak dalam sangat merasa terbantu dengan ada nya program pemerintah yang membuat suku anak dalam bisa meninggalkan kebiasaan lama nya dengan hidup yang berpindah pindah dengan ada nya program pemerintah ini masyarakat suku anak dalam sudah sebagian mulai berubah.

2. Data Skunder

Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam situasi analisis.² Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang berupa buku-buku dalam bentuk dokumen yang mendukung penelitian ini. Dan data yang penulis dapatkan di sini yaitu dari pemerintahan desa koto rayo.

¹ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gaja Mada Universitas Press, 1990), h. 10

² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT GrafindoPersada, 2007), h. 42

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki terhadap kondisi dhuafa. Fokus perhatian dalam penelitian ini adalah pemahaman dan kemampuan dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang nampak. Observasi yang sudah dilakukan pada beberapa tempat masyarakat terasing yang ada di Desa Koto Rayo.
2. Wawancara, yaitu yaitu tanya jawab dengan bertatap muka langsung antara dua orang atau lebih dengan mewawancarainya. Dalam wawancara ini, penulis melakukan wawancara dengan cara tidak berstruktur dimana wawancara dilakukan secara bebas dan mendalam serta dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Dalam hal ini penulis mewawancarai beberapa pembina suku anak dalam yang ada di desa koto rayo.
3. Studi dokumentasi, yaitu studi suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³ Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah mempelajari data dan hal-hal yang diselidiki. Dengan hal ini penulis akan mencari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembinaan kesejahteraan masyarakat terasing pada masyarakat

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009) h.

suku anak dalam (kubu) Desa Koto Rayo Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin provinsi Jambi.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang dilakukan bersifat kualitatif yaitu mengolah data dengan mengklasifikasikan dan menganalisa data dengan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat ini, serta menggambarkan secara global. Setelah data diperoleh baik secara wawancara, observasi selanjutnya menggambarkan data secara deskriptif dan dirumuskan dalam bentuk kalimat.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴ Tahap-tahap dari analisis adalah sebagai berikut:⁵

1. Reduksi Data

Yaitu suatu proses usaha penyeleksian, pemilihan, merangkum atau memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh di seleksi sesuai atau fokus dengan apa yang dibutuhkan dan dapat mengambil data yang lebih penting. Ketika data-data sudah penulis dapatkan, maka penulis akan mengambil data-data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian penulis.

⁴ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), Cet Ke-32, h. 280

⁵ *Ibid.*,h. 247

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai informasi yang disajikan melalui susunan data berbentuk teks yang dihasilkan dalam proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur, hal ini untuk mudah dibaca.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**